



FORMULIR PERMINTAAN PEMBUATAN / REVISI FORMULIR

DATA IDENTITAS PEMOHON

NIP : 15080290072
Nama Lengkap : ANA RESTIANA DEWI S.kep Ners
Unit/Divisi/Komite : KOMITE PPI
No. Telepon/Ext :
E-mail : komite.ppi@rgintanhusada.com

Tanggal : 5/4/2022

DATA FORMULIR TERKAIT

Jenis Permintaan Nama/Judul Formulir : ☐ Revisi ☒ Buat Baru
No/Kode Formulir : 005/F/KPP1/RSIH/XII/2022
No/Kode RM : - (untuk form medis)
Bulan Revisi Terakhir : - Revisi ke- : -

Logistik Formulir (diisi oleh petugas logistik)

Jumlah stok formulir lama :

Buffer stock :

Proses PO :

Waktu :

Paraf

Alasan Pembuatan/Perubahan Formulir

(data diisi menggunakan tambahan kertas lain jika diperlukan, berikan penjelasan secukupnya)

Untuk mempermudah dalam isian form audit APD
di Unit terkait

Komponen Perubahan

(data diisi menggunakan tambahan kertas lain jika diperlukan, berikan penjelasan secukupnya)

Tanda Tangan
Pemohon,

Ana Restiana Dewi

Tanda Tangan
Penerima,

Rani Setia Utami
NIP. 15070293069

Masukan/Saran

(data diisi menggunakan tambahan kertas lain jika diperlukan, berikan penjelasan secukupnya)

Logistik		Tanda Tangan	
Atas Di print sesuai kebutuhan			
Atasan Langsung/Atasan Tidak Langsung		Tanda Tangan	
Unit/Divisi/Komite		Tanda Tangan	
Rekam Medik	Tanda Tangan	Kesekretariatan	Tanda Tangan
		No Form disesuaikan dengan ketentuan.	 Rani Setia Utami NIP. 15070293069
Manajer Pelayanan Medik/Keperawatan	Tanda Tangan	Direktur	Tanda Tangan
			 drg. Muhammad Hasan, MARS NIP. 21110183632

*)Catatan : Wajib Melampirkan Draft

001/F/SEKRE/RSIH/XII/2021(Rev.00)

FORMULIR AUDIT KEPATUHAN PENGGUNAAN APD

UNIT: BULAN AUDITOR:

No	Profesi/ Nama	APD Utama Tindakan Dengan Risiko Transmisi			
		Kontak	Droplet	Airborne	Tanpa Indikasi/ Pasca tindakan
1		✓ - X Sarung tangan	✓ - X Masker medis ✓ - X Face Shield/ Googles	✓ - X Masker N-95 ✓ - X Face Shield/ Googles	✓ - X Kontaminasi lingkungan dari APD
2		✓ - X Sarung tangan	✓ - X Masker medis ✓ - X Face Shield/ Googles	✓ - X Masker N-95 ✓ - X Face Shield/ Googles	✓ - X Kontaminasi lingkungan dari APD
3		✓ - X Sarung tangan	✓ - X Masker medis ✓ - X Face Shield/ Googles	✓ - X Masker N-95 ✓ - X Face Shield/ Googles	✓ - X Kontaminasi lingkungan dari APD
4		✓ - X Sarung tangan	✓ - X Masker medis ✓ - X Face Shield/ Googles	✓ - X Masker N-95 ✓ - X Face Shield/ Googles	✓ - X Kontaminasi lingkungan dari APD
5		✓ - X Sarung tangan	✓ - X Masker medis ✓ - X Face Shield/ Googles	✓ - X Masker N-95 ✓ - X Face Shield/ Googles	✓ - X Kontaminasi lingkungan dari APD
6		✓ - X Sarung tangan	✓ - X Masker medis ✓ - X Face Shield/ Googles	✓ - X Masker N-95 ✓ - X Face Shield/ Googles	✓ - X Kontaminasi lingkungan dari APD
7		✓ - X Sarung tangan	✓ - X Masker medis ✓ - X Face Shield/ Googles	✓ - X Masker N-95 ✓ - X Face Shield/ Googles	✓ - X Kontaminasi lingkungan dari APD
8		✓ - X Sarung tangan	✓ - X Masker medis ✓ - X Face Shield/ Googles	✓ - X Masker N-95 ✓ - X Face Shield/ Googles	✓ - X Kontaminasi lingkungan dari APD
9		✓ - X Sarung tangan	✓ - X Masker medis ✓ - X Face Shield/ Googles	✓ - X Masker N-95 ✓ - X Face Shield/ Googles	✓ - X Kontaminasi lingkungan dari APD
10		✓ - X Sarung tangan	✓ - X Masker medis ✓ - X Face Shield/ Googles	✓ - X Masker N-95 ✓ - X Face Shield/ Googles	✓ - X Kontaminasi lingkungan dari APD
11		✓ - X Sarung tangan	✓ - X Masker medis ✓ - X Face Shield/ Googles	✓ - X Masker N-95 ✓ - X Face Shield/ Googles	✓ - X Kontaminasi lingkungan dari APD
12		✓ - X Sarung tangan	✓ - X Masker medis ✓ - X Face Shield/ Googles	✓ - X Masker N-95 ✓ - X Face Shield/ Googles	✓ - X Kontaminasi lingkungan dari APD
13		✓ - X Sarung tangan	✓ - X Masker medis ✓ - X Face Shield/ Googles	✓ - X Masker N-95 ✓ - X Face Shield/ Googles	✓ - X Kontaminasi lingkungan dari APD
14		✓ - X Sarung tangan	✓ - X Masker medis ✓ - X Face Shield/ Googles	✓ - X Masker N-95 ✓ - X Face Shield/ Googles	✓ - X Kontaminasi lingkungan dari APD
15		✓ - X Sarung tangan	✓ - X Masker medis ✓ - X Face Shield/ Googles	✓ - X Masker N-95 ✓ - X Face Shield/ Googles	✓ - X Kontaminasi lingkungan dari APD

Keterangan: Penggunaan APD tambahan selain APD Utama seperti Gaun, Celemek, Sepatu boot, Tutup kepala, Hazmat Suit, menyesuaikan risiko transmisi yang mungkin terjadi dan tidak termasuk penilaian saat audit



**TATA CARA PENGISIAN
FORMULIR AUDIT KEPATUHAN PENGGUNAAN APD
005/F/KPPI/RSIH/IV/2022 (Rev.00)**

A. PENGERTIAN

Formulir Audit Kepatuhan Penggunaan APD adalah berkas berisikan informasi mengenai kepatuhan melakukan penggunaan APD bagi petugas pemberi asuhan yang ada di RS Intan Husada.

B. TUJUAN

Untuk memberikan kemudahan dalam pengisian mengenai formulir audit Kepatuhan Penggunaan APD

C. KEGUNAAN

Formulir digunakan untuk kepentingan agar bisa mengetahui kepatuhan petugas pemberi asuhan dalam pelaksanaan kepatuhan penggunaan APD di lingkungan RS Intan Husada.

D. TANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN

IPCN dan IPCLN yang bisa mengisi formulir Audit Kepatuhan Penggunaan APD

E. PETUNJUK TEKNIS PENGISIAN FORMULIR AUDIT KEPATUHAN PENGGUNAAN APD

1. Kolom Profesi/ Nama

Kolom ini diisi dengan profesi dan nama petugas yang melakukan tindakan yang berisikotransmisi kontak, droplet atau airborne di unit tersebut

2. Kolom **APD Utama Tindakan terdiri dari kontak, droplet, airborne dan Pasca tindakan/Tanpa Indikasi**

a. Kolom **Kontak** lingkari tanda √ bila petugas menggunakan sarung tangan, atau tanda **X** bila petugas tidak menggunakan sarung tangan pada tindakan berisiko transmisi kontak

b. Kolom **Droplet** lingkari tanda √ bila petugas menggunakan masker medis atau tanda **X** bila petugas tidak menggunakan masker medis pada tindakan berisiko transmisi droplet

c. Kolom **Droplet** lingkari tanda √ bila petugas menggunakan Face Shield/Googles atau **tanda X** bila petugas tidak menggunakan Face Shield/Googles pada tindakan berisiko transmisi droplet

d. Kolom **Airborne** lingkari tanda √ bila petugas menggunakan Masker N-95 atau tanda **X** bila petugas tidak menggunakan Masker N-95 pada tindakan berisiko transmisi airborne

e. Kolom **Airborne** lingkari tanda √ bila petugas menggunakan Face Shield/Googles atau tanda **X** bila petugas tidak menggunakan Face Shield/Googles pada tindakan berisiko transmisi airborne

f. Kolom **Tanpa Indikasi/ Pasca tindakan** lingkari tanda √ bila petugas tidak menggunakan APD pada tindakan yang tidak ada indikasi transmisi, atau tanda **X** bila petugas menggunakan APD padahal tidak ada indikasi transmisi

g. Kolom **Tanpa Indikasi/ Pasca tindakan** lingkari tanda √ bila petugas mengkontaminasi lingkungan dari APD yang masih dikenakan sedangkan tindakan sudah selesai atau tanda **X** bila petugas telah melepas APD nya pasca tindakan

Keterangan:**Sasaran Audit Kepatuhan Penggunaan APD**

Sasaran audit Kepatuhan Penggunaan APD di RS Intan Husada adalah Petugas yang berisiko menghadapi transmisi kontak, droplet, airborne, yaitu tenaga medis dan tenaga kesehatan seperti yang tercantum dalam UU no 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, serta tenaga tambahan sebagai berikut:

- 1) Tenaga Medis (dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dokter gigi spesialis, dokter subspesialis)
- 2) Tenaga Keperawatan
- 3) Tenaga Kebidanan
- 4) Tenaga Kefarmasian (Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian)
- 5) Tenaga Kesehatan Lingkungan (Tenaga Sanitasi Lingkungan)
- 6) Tenaga Gizi
- 7) Tenaga Keterampilan Fisik (Fisioterapis)
- 8) Tenaga Keteknisian Medis (Perekam Medis dan Penata Anestesi)
- 9) Tenaga Teknik Biomedika (Radiografer)
- 10) Petugas kebersihan
- 11) Petugas keamanan
- 12) Petugas Kamar Jenazah
- 13) Petugas Binatu
- 14) Patugas CSSD
- 15) Petugas House Keeping/ Rumah Tangga
- 16) Petugas Pekarya Keperawatan

A. Contoh Tindakan atau Prosedur di Rumah Sakit

I. Contoh tindakan yang TIDAK berisiko transmisi (tidak memerlukan APD)

Sumber: WHO Guideline for HH/2009

1. Tindakan langsung:
 - a. Pemeriksaan tanda-tanda vital seperti pemeriksaan tekanan darah, pengukuran suhu dan denyut nadi
 - b. Pemberian terapi suntikan SC atau IM
 - c. Tindakan perawatan pada mata atau telinga (namun tanpa ada sekresi)
2. Tindakan tidak langsung:
 - a. Berkomunikasi menggunakan telepon
 - b. Menulis di berkas rekam medis
 - c. Memberikan terapi peroral
 - d. Mendistribusikan hidangan pasien dan mengambil alat makan bekas pakai
 - e. Mengganti atau melepas linen dari tempat tidur bekas pakai yang tidak ada darah atau cairan tubuh
 - f. Mengatur alat ventilasi/pemberian oksigen non invasif termasuk kanulanya
 - g. Memindahkan mebel atau furnitur.

II. Contoh tindakan yang berisiko transmisi

1. Kontak

- a. Sarung tangan steril:
 - 1) Tindakan aseptik atau tindakan steril, termasuk prosedur pembedahan
 - 2) Tindakan radiologis invasif
 - 3) Tindakan pemasangan kateter vaskular medial dan sentral
 - 4) Kontak dengan membran mukosa yang harus terjaga sterilitasnya seperti pemasangan kateter urine, tindakan pada vagina
 - 5) Kontak dengan kulit tidak utuh/luka yang harus terjaga sterilitasnya,
- b. Sarung tangan bersih tidak steril:
 - 1) Kontak langsung:
 - a) Kontak dengan darah
 - b) Kontak dengan cairan tubuh
 - c) Kontak dengan membran mukosa,
 - d) Kontak dengan kulit tidak utuh/luka.
 - e) Kontak dengan bahan yang mungkin mengandung organisme berbahaya dan infeksius tinggi
 - f) Situasi endemik atau emergensi
 - g) Tindakan atau pemeriksaan di area pelvis dan vagina
 - h) Tindakan pengambilan darah,
 - i) Pemeriksaan menggunakan glukometer,
 - j) Memasang insersi IV
 - k) Melepas insersi IV
 - l) Tindakan memperbaiki atau mengganti sambungan infus/ IV line yang mungkin terkena darah,
 - m) Mengganti atau mengosongkan kantong urine/ urine bag,
 - n) Merawat stoma dan kantong stoma,
 - o) Melakukan suctioning
 - p) Memandikan atau mengganti pakaian pasien yang basah oleh darah dan atau cairan tubuh

2) Kontak tidak langsung:

- a) Membersihkan wadah bekas muntah, menampung darah atau cairan tubuh
- b) Membersihkan tumpahan cairan tubuh.
- c) Menangani limbah infeksius setelah tindakan,
- d) Menangani alat-alat atau benda yang terkontaminasi,
- e) Menangani linen terkontaminasi,

2. Droplet

Tindakan kepada pasien yang mungkin menghasilkan percikan, tumpahan atau semburan darah, urine, muntah, feses, atau cairan tubuh lainnya yang mungkin mengkontaminasi mata, hidung, mulut atau anggota tubuh patugas.

3. Airborne

Tindakan kepada pasien yang mungkin menghasilkan *aerosol* atau percikan halus berukuran kurang dari 0,5 mikron yang mengandung mikroorganisma patogen

- a. Tindakan intubasi endotrakeal
- b. Ventilasi non-invasif (*BiPAP* atau *CPAP*)
- c. Terapi dengan nebulizer,
- d. Pemeriksaan kapasitas paru
- e. Trakheostomi,
- f. Resusitasi kardiopulmoner,
- g. Ventilasi masker *bag-valve* sebelum intubasi,
- h. Suctioning saluran napas dan bronkoskopi.
- i. Swab orofaring dan nasofaring
- j. Pengambilan sampel sputum untuk pemeriksaan mikrobiologi
- k. Pemeriksaan spesimen lab mikrobiologi pada mikroorganisma berukuran kurang dari 0,5 mikron

B. Pasca Tindakan

Petugas sebaiknya membuka APD segera setelah tindakan selesai dilakukan. Bila APD belum dilepas, maka petugas harus menjaga agar APD pasca tindakan tidak mengkontaminasi lingkungan.

Contohnya tidak diperkenankan memegang handle pintu menggunakan sarung tangan, kecuali di ruangan zona merah.